



**FAKTOR-FAKTOR TENTANG MINAT BELAJAR MATA  
KULIAH TEORI PADA SEMESTER 5 PRODI PKK  
KONSENTRASI TATA BUSANA S1 UNIVERSITAS NEGERI  
SEMARANG ANGKATAN TAHUN 2006**

**ARTIKEL**

oleh

HANIFAH DWI KURNIATI

5402405004

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

**Hanifah Dwi Kurniati**, 2010. Faktor-Faktor Tentang Minat Belajar Mata Kuliah Teori Pada Semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2006. Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd, Pembimbing II : Dra. Musdalifah, M.Si.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Mata Kuliah Teori.

Jurusan TJP terdapat banyak mata kuliah teori dan mata kuliah praktik, sehingga mahasiswa jurusan TJP harus belajar dengan giat, rajin, teliti, sungguh-sungguh dan harus dapat mengatur waktu dengan sebaik mungkin agar dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan tepat waktu. Semester yang dirasakan berat bagi mahasiswa jurusan TJP yaitu pada semester 5 karena pada semester ini terdapat 8 mata kuliah, dari 8 mata kuliah tersebut ada 3 mata kuliah teori dan lainnya mata kuliah praktik. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang merasa kewalahan dengan banyaknya mata kuliah praktik, sehingga pada saat mengikuti mata kuliah teori banyak mahasiswa yang kurang konsentrasi karena mengalami kelelahan. Untuk itu saya tertarik untuk mengkaji permasalahan: 1) Faktor apa saja tentang minat belajar mata kuliah teori pada semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006?, 2) Faktor apa yang paling dominan tentang minat belajar mata kuliah teori pada semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui faktor-faktor apa tentang minat belajar mata kuliah teori pada semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006, 2) mengetahui faktor apa yang paling dominan tentang minat belajar mata kuliah teori pada semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006 dengan jumlah 35 orang. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006 dengan jumlah 35 orang, variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor tentang minat belajar mata kuliah teori pada semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Uji validitasnya menggunakan rumus product moment dan reliabilitasnya menggunakan rumus alpa, sedangkan untuk metode analisis datanya menggunakan deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mata kuliah teori pada semester 5 di jurusan TJP UNNES angkatan tahun 2006 yaitu faktor internal meliputi faktor fisik 52,14% dan psikologis 67,90%. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga 61,93%, sekolah 67,78% dan masyarakat 62,60%. Faktor yang paling dominan tentang minat belajar mata kuliah teori yaitu faktor kesiapan dengan hasil 71,43% yang termasuk kedalam faktor internal.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu faktor-faktor tentang minat belajar mata kuliah teori pada semester 5 Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana S1 UNNES angkatan tahun 2006 adalah faktor internal dan eksternal dan faktor yang paling dominan yaitu faktor internal dengan indikator kesiapan yang termasuk dalam kategori berpengaruh, saran yang diajukan : 1) Diharapkan mahasiswa lebih berkonsentrasi pada perkuliahan teori dan mengurangi kegiatan yang diikuti dalam masyarakat serta dapat memilih teman bergaul yang baik dan memotivasi dalam belajar. Dapat mengatur waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas praktik. 2) Bagi dosen mata kuliah teori yang mengajar pada semester 5 hendaknya selalu dapat menerapkan metode mengajar yang bervariasi. 3) Bagi jurusan hendaknya membuat peraturan bagi mahasiswa yaitu diwajibkan untuk mematikan handphone pada saat perkuliahan berlangsung.

